

ABSTRAK

NILAI SOSIAL DALAM KESENIAN DEBUS DI DESA RAWI KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

DEBY KURNIA PUTRI

Kesenian Debus adalah seni pertunjukkan yang memperlihatkan permainan kekebalan tubuh. Dahulu Kesenian Debus digunakan masyarakat Banten sebagai penyemangat masyarakat untuk melawan penjajah namun saat ini kesenian debus sebagai hiburan masyarakat. Kesenian Debus bukan hanya sebagai hiburan semata, namun kesenian debus memiliki manfaat yang berkaitan dengan kehidupan sosial di masyarakat, yang memiliki nilai-nilai yang dapat dianut oleh masyarakat disebut dengan nilai sosial. kesenian debus efektif sebagai sarana penyampaian pesan kepada masyarakat tentang arti nilai sosial itu tersendiri.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rawi Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan, pada bulan Januari sampai Februari 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa nilai sosial yang terkandung dalam kesenian debus di Desa Rawi Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yaitu Nilai Material yang berkaitan dengan kebendaan atau kebudayaan, yang digunakan untuk merawat alat-alat kesenian yang digunakan sebagai pendukung penampilan para pemain debus, Nilai Vital berkaitan dengan kesehatan dan kebugaran badan, Nilai Estetika dari kesenian debus ini adalah adanya gerakan pencak silat yang diperagakan sebelum melakukan atraksi kesenian debus, Nilai Etika yaitu segala sesuatu yang menyangkut perilaku terpuji, Nilai keilmuan bersumber dari unsur akal manusia dan tercermin dalam berbagai usaha manusia pengetahuan dan kebenaran, dan Nilai Religius berkaitan dengan kepercayaan kepada Tuhan.

Kata Kunci: *Nilai-nilai sosial, Kesenian Debus, Desa.*

ABSTRACT

SOCIAL VALUE IN DEBUS ART IN RAWI VILLAGE, PENENGAHAN DISTRICT, LAMPUNG SELATAN REGENCY

By

DEBY KURNIA PUTRI

Debus art is a performance art that shows the immune system. In the past, the art of Debus was used by the people of Banten as an encouragement to the community to fight against the invaders, but now the art of Debus is used as public entertainment. Debus art is not only for entertainment, but Debus art has benefits related to social life in society, which have values that can be embraced by the community called social values. Debus art is effective as a means of conveying messages to the public about the meaning of social values itself.

This research was conducted in Rawi Village, Penengahan District, South Lampung Regency, from January to February 2022. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results showed that the social values contained in the Debus art in Rawi Village, Penengahan District, South Lampung Regency, namely Material Values related to material or culture, which are used to treat art tools used to support the appearance of Debus players, Vital Values related to health and physical fitness, the aesthetic value of this debus art is the existence of the pencak silat movement which is demonstrated before performing the debus art attraction, the ethical value is everything related to commendable behavior, the scientific value comes from the element of human reason and is reflected in various human endeavors of knowledge and truth, and Religious Values are related to belief in God.

Keywords: *Social values, Debus Art, Village.*